

LAPORAN PUBLIKASI EKSPOSUR RISIKO DAN PERMODALAN
KEY METRICS

Nama Bank : PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BANTEN Tbk
Posisi Laporan : 2023-03-31

(dalam juta rupiah)

No.	Deskripsi	a	b	c	d	e
		T	T-1	T-2	T-3	T-4
Modal yang Tersedia (nilai)						
1	Modal Inti Utama (CET1)	1,198,095	1,376,058	1,346,997	1,357,657	1,475,941
2	Modal Inti (Tier 1)	1,198,095	1,376,058	1,346,997	1,357,657	1,475,941
3	Total Modal	1,230,781	1,408,766	1,378,654	1,389,361	1,506,240
Aset Tertimbang Menurut Risiko (Nilai)						
4	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	2,983,481	2,911,653	3,522,432	3,918,721	4,080,287
Rasio Modal berbasis Risiko dalam bentuk persentase dari ATMR						
5	Rasio CET1 (%)	40.16%	47.26%	38.24%	34.65%	36.17%
6	Rasio Tier 1 (%)	40.16%	47.26%	38.24%	34.65%	36.17%
7	Rasio Total Modal (%)	41.25%	48.38%	39.14%	35.45%	36.92%
Tambahan CET1 yang berfungsi sebagai buffer dalam bentuk persentase						
8	Capital conservation buffer (2.5% dari ATMR) (%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
9	Countercyclical Buffer (0 - 2.5% dari ATMR) (%)	2.50%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
10	Capital Surcharge untuk Bank Sistemik (1% - 2.5%) (%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
11	Total CET1 sebagai buffer (Baris 8 + Baris 9 + Baris 10)	2.50%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
12	Komponen CET1 untuk buffer	30.25%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
Rasio pengungkit sesuai Basel III						
13	Total Eksposur	7,081,233	7,353,409	7,658,196	8,166,029	8,118,243
14	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian	16.92%	18.71%	17.59%	16.63%	18.18%
14b	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian	16.92%	18.71%	17.59%	16.63%	18.18%
14c	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian	16.92%	18.71%	17.59%	16.63%	18.18%
14d	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian	16.92%	18.71%	17.59%	16.63%	18.18%
Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR)						
15	Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
16	Total Arus Kas Keluar Bersih (net cash outflow)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
17	LCR (%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR)						
18	Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
19	Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
20	NSFR (%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
Analisis Kualitatif						
1	<p>Rasio CAR</p> <p>CAR posisi Maret 2023 (T) adalah 41,25%, turun sebesar 7,13% dari posisi Desember 2022 (T-1) yang sebesar 48,38%. Hal ini terutama disebabkan oleh:</p> <p>a. Nilai Total Modal Bank posisi Maret 2023 turun sebesar ± Rp178 miliar dari Rp1,408 triliun di posisi Desember 2022 (T-1) menjadi Rp1,230 triliun di posisi Maret 2023 (T).</p> <p>b. Kenaikan ATMR Kredit sebesar ± Rp71,82 miliar dari Rp2,911 triliun pada Desember 2022 (T-1) menjadi Rp2,983 triliun pada posisi Maret 2023 (T).</p> <p>c. Meningkatnya nilai pajak tangguhan (<i>deferred tax</i>) dari rugi tahun-tahun lalu sebesar Rp48 miliar dari posisi Desember 2022 (T-1) yang sebesar Rp360 miliar menjadi Rp408 miliar pada posisi Maret 2023 (T)</p>					
2	<p>Rasio Pengungkit</p> <p>Rasio Pengungkit di bulan Maret 2021 (T) sebesar 16,92% atau turun sebesar 1,12% dari posisi Desember 2022 (T-1) yang sebesar 18,71%. Hal ini dikarenakan adanya tambahan pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) Bank selama periode Desember 2022 hingga Maret 2023 sebesar Rp46 miliar dari posisi Desember 2022 (T-1) yang sebesar Rp337 miliar menjadi Rp383 miliar di posisi Maret 2023 (T), serta penurunan Total Eksposur sebesar Rp272 miliar dari posisi Desember (T-1) yang sebesar Rp7,353 Triliun menjadi Rp7,081 Triliun pada posisi Maret 2023 (T)</p>					
3	<p>LCR:</p> <p>Bank tidak memenuhi kriteria tertentu sebagaimana dimaksud dalam ketentuan POJK No. 42 /POJK.03/2015 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas (<i>Likuiditas Coverage Ratio</i>) Bagi Bank Umum.</p>					
4	<p>NSFR:</p> <p>Bank tidak memenuhi kriteria tertentu sebagaimana dimaksud dalam ketentuan POJK No. 50 /POJK.03/2017 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Pendanaan Stabil Bersih/ <i>Net Stable Funding Ratio</i> (NSFR) Bagi Bank Umum.</p>					

*T adalah periode triwulanan, T-1 adalah periode 1 triwulan sebelumnya